

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **3.1.1 Gen Z**

Generasi Z, yang juga dikenal dengan sebutan iGeneration atau Zoomers, merupakan kohort demografis yang dilahirkan antara awal tahun 1990-an dan pertengahan tahun 2000-an. Mereka dikenal sebagai generasi yang tumbuh seiring dengan perkembangan pesat teknologi digital dan internet, yang telah mempengaruhi perilaku, preferensi, dan perspektif mereka. Dalam konteks karya ilmiah, penelitian mengenai generasi Z menjadi signifikan karena mereka adalah kelompok yang akan menjadi pusat perhatian dari berbagai studi di masa mendatang, terutama dalam ranah sosial, ekonomi, dan teknologi (Michael Dimock, 2019).

##### **3.1.2 Wilayah Tangerang Selatan**

Kota Tangerang Selatan awalnya merupakan bagian dari Kabupaten Tangerang. Pada Tahun 2008 terjadi pemekaran daerah Kabupaten Tangerang dengan didasari UU No 51 Tahun 2008. Adanya UU tersebut maka terbentuk daerah pemekaran yang dinamakan Kota Tangerang Selatan. Kota Tangerang Selatan walaupun tergolong kota muda, tetapi sudah berkembang cukup pesat. Hal tersebut dikarenakan Kota Tangerang Selatan memiliki lokasi yang sangat strategi. Kota Tangerang Selatan juga termasuk ke dalam Kawasan Kota Megapolitan yang berfungsi sebagai kota Penyangga dan kota penghubung Kota/Kabupaten di sekitarnya, seperti Kabupaten Tangerang di bagian barat, Provinsi DKI di bagian Timur, Kabupaten Bogor dan Kota Depok di bagian selatan, dan di bagian utara terdapat Kota Tangerang.

Perkembangan perekonomian kota Tangerang Selatan cukup tinggi karena menyanggah status kota seribu industri, karena banyak industri yang aktif dibangun dan diproduksi di kota ini. Salah satunya ditandai dengan banyaknya industri yang berbeda-beda di Kota Tangerang Selatan. Perusahaan-perusahaan ini menunjang kebutuhan masyarakat dan para pekerja yang bekerja di perusahaan dan industri kebutuhan *primer* dan *sekunder*. Berdasarkan data dari

Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang Selatan jumlah UMKM pada tahun 2022 sebesar 149.644 yang tersebar di berbagai wilayah dan terdiri dari bidang agrobisnis, *fashion* konveksi, jasa *laundry*, kerajinan, otomotif, pangan, pendidikan, dan lainnya.

### 3.2 Desain Penelitian

(Malhotra, 2017) desain penelitian adalah kerangka yang digunakan untuk melakukan penelitian. Dalam hal ini desain penelitian digunakan untuk menciptakan dan memecahkan masalah yang timbul dalam pelaksanaan penelitian untuk memperoleh informasi yang diperlukan.

#### 3.2.1 Jenis Desain Penelitian

(Malhotra, 2017) menjelaskan bahwa ada 2 jenis desain penelitian, sebagai berikut:

1. ***Explanatory research design***, bertujuan untuk berbagi informasi dan pengetahuan tentang suatu fenomena atau masalah saat ini. Rencana penelitian ini digunakan apabila objek penelitian sulit diukur. Proses penelitian ini bersifat fleksibel dan tidak memiliki struktur yang jelas, namun desain penelitian dapat berubah. Data awal bersifat kualitatif dan hasil penelitian ini hanya bersifat sementara dan memerlukan penyelidikan lebih lanjut.
2. ***Conclusive Research Design***, digunakan untuk mempelajari suatu fenomena untuk mencari jawaban dari setiap variabel penelitian melalui pengujian hipotesis. Ciri khusus desain ini adalah informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini didefinisikan dengan jelas. Rencana penelitian ini memiliki proses penelitian formal dan struktur penelitian yang jelas dan pasti. Sampel penelitian ini besar dan representatif, dan temuan penelitian bersifat kuantitatif.

*Conclusive research design* memiliki dua jenis yaitu:

- a. ***Descriptive Research***, tujuan dari penelitian jenis ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan sifat-sifat suatu benda. Jenis

penelitian ini menentukan metodenya untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam sumber data yang digunakan. Jenis penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu: desain *cross-sectional*, yaitu pengumpulan data hanya sekali dalam satu periode, dan desain *longitudinal*, yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara berkelompok dalam jangka waktu tertentu. responden..

- b. **Causal Research**, Tujuan dari jenis penelitian ini adalah untuk mencari informasi tentang hubungan antar variabel yang diteliti dari bukti-bukti. Tujuan dari jenis penelitian ini adalah untuk memahami variabel mana yang menjadi penyebab suatu fenomena (variabel independen) dan variabel mana yang mempengaruhi fenomena tersebut (variabel dependen) untuk menguji hipotesis dan sifat fenomena antar variabel. Dan penelitian ini diawali dengan kajian masalah penelitian, kemudian menentukan tujuan dan manfaat penelitian, dilanjutkan dengan tinjauan pustaka, kemudian mengidentifikasi variabel independen dan variabel terikat, kemudian menentukan metode penelitian melalui metode statistik yang sesuai.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis desain penelitian *conclusive research design* dengan tipe penelitian *descriptive research*. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui metode survei yaitu dengan menyebarkan kuesioner secara online menggunakan *Google form* kepada responden *Gen Z* di Kota Tangerang selatan. Peneliti menggunakan skala Likert 1-5 poin dalam survei dibagi dengan pernyataan tidak setuju dan sangat setuju terhadap pertanyaan yang diukur setiap jawaban yang diberikan responden terhadap kuesioner.

### **3.2.2 Research Data**

(Malhotra, 2017) mengklasifikasikan kedua metode pengumpulan data berdasarkan kepentingannya menjadi dua kategori yaitu.

**1. Metode Kuantitatif**, Metode penelitian kuantitatif didasarkan pada filsafat *positivisme*; Tujuannya adalah untuk mempelajari populasi atau sampel atau metode tertentu. Metode ini biasanya melibatkan pengambilan sampel secara acak; Alat survey dan analisis data digunakan untuk mengumpulkan data bersifat kuantitatif/statis dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang ada (Sugiyono, 2017).

**2. Metode Kualitatif**, Metode penelitian kualitatif adalah Metode Penelitian berdasarkan filosofi *post-positivisme*. Digunakan oleh peneliti untuk mengkaji keadaan objek ilmiah yang dipelajarinya. Teknik pengumpulan data pada instrumen dan metode penelitian Hal ini dilakukan melalui triangulasi (kombinasi) dan analisis data. Hasil penelitian mengenai materi dan metode dikumpulkan secara induktif dan kualitatif Hal ini menekankan dan memahami makna tertentu (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode penelitian Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian Sugiyono (2017) Deskriptif Merupakan penelitian yang membantu mengetahui ciri-ciri dan nilai-nilai dikaitkan satu variabel dengan variabel lainnya. Di dalam Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengumpulkan data dan mengolah data yang dihasilkan untuk menguji hipotesis.

### **3.2.3 Data Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, penting untuk memperoleh data penelitian yang memenuhi standar penelitian. Menurut (Sekaran, 2016), data yang dikumpulkan diklasifikasikan menjadi dua jenis.:

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti. Tujuannya adalah jawaban terhadap permasalahan atau fenomena yang diteliti. Hasil tanggapan responden akan digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan atau fenomena yang terjadi dalam penelitian. Pengumpulan data dengan data primer biasanya lebih memakan waktu, rumit, dan mahal

dibandingkan dengan data sekunder. Selain itu, data primer dapat diperoleh melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi (Hair, 2014).

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh dari orang lain yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah penelitian. Saat mencari data, biasanya lebih cepat dan mudah menggunakan data sekunder daripada menggunakan data, dan biaya untuk memperoleh data sekunder juga lebih rendah. Selain itu, bisa mendapatkan informasi dasar seperti buku, majalah, artikel online, makalah penelitian, profil institusi, undang-undang dan peraturan (Hair, 2014).

Berdasarkan kedua metode pengumpulan data yang telah dijelaskan, peneliti menggunakan kedua metode pengumpulan data tersebut dalam penelitian ini. Sebagai sumber data utama, peneliti menggunakan metode pengumpulan data *primer*. Metode utama pengumpulan data ditentukan dengan melakukan survei dengan menyebarkan kuesioner secara online dan offline kepada responden terpilih. Selain itu, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sekunder sebagai sumber data pendukung penelitian ini. Data sekunder dikumpulkan peneliti melalui jurnal, artikel *online*, *website*, dan buku.

### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah suatu generalisasi yang terdiri dari objek-obyek atau subyek-subyek yang mempunyai jumlah dan ciri-ciri tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Generasi Z di Tangerang Selatan.

### 3.3.2 Sampel

Menurut Arikunto (2018), sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Metode pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan purposive sampling karena pengambilan sampel dari suatu populasi didasarkan pada kriteria atau pertimbangan tertentu. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah Generasi Z di Kota Tangerang Selatan yang belum memiliki bisnis dan berminat untuk berbisnis, Generasi Z berumur 17 - 27 tahun yang berdomisili di Kota Tangerang Selatan:

### 3.3.3 Sampling Size

Ukuran sampel mengacu pada jumlah sampel yang digunakan dalam suatu penelitian (Malhotra, 2017). Dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk mengambil sampel Besar kecilnya jumlah indikator survei (pertanyaan) yang digunakan dalam survei. belajar. Dalam penelitian ini, jumlah indikator (pertanyaan) adalah: Oleh karena itu, jumlah sampel minimal untuk penelitian ini adalah 28 x 5 atau 140. Responden.

## 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki dua jenis data. data *primer* dan Data *sekunder*. Peneliti mengumpulkan data primer dengan menyebarkan kuesioner dengan menggunakan *Google Form* sebagai media *online* pilihan, yang mana akan disampaikan secara *online* dalam berbagai cara. Secara pribadi melalui bantuan media sosial atau secara langsung dibagikan kepada responden. Peneliti memperoleh data *sekunder* dari majalah, artikel, berita, *website*, dan buku-buku terkait.

## 3.5 Operasionalisasi Variabel

- 4 Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *personal attitude*, *self efficacy*, *social capital*, *country norms* dan *entrepreneurial intention*. Setiap variabel penelitian mempunyai indikator yang akan digunakan. Arti atau

definisi masing-masing variabel penelitian didasarkan pada teori penelitian sebelumnya. Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah skala Likert 5 poin. Semua tes diberi peringkat pada skala 1 hingga 5. Skala 1 berarti responden sangat tidak setuju dengan pertanyaan survei, dan skala 5 berarti responden sangat tidak setuju dengan pernyataan survei.

**Tabel 3.1 Operasional Variabel**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Pernyataan	Skala
1	<i>Personal Attitude</i>	Miranda et al., 2017) Personal Attitude atau sikap pribadi dalam entrepreneur adalah sebuah sikap yang terlibat dalam kegiatan kewirausahaan tersebut positif dan profesional.	Menjadi seorang wirausaha sangat menguntungkan Karir tertarik untuk menjalani karir sebagai wirausaha Saya ingin membangun sebuah perusahaan jika saya memiliki peluang dan sumber daya Menjadi seorang wirausaha memberikan kepuasan yang besar bagi Anda Saya lebih memilih menjadi wirausaha di antara berbagai pilihan karir	Likert 1-5
2	<i>Self Efficacy</i>	(Duong et al., 2020) Self-efficacy merupakan keyakinan seseorang mengenai sejauh mana	Saya dapat mencapai sebagian besar tujuan yang saya tetapkan untuk diri saya sendiri	likert 1-5

No.	Variabel	Definisi Operasional	Pernyataan	Skala
3	<i>Social Capital</i>	<p>(Salamzadeh et al., 2022)</p> <p>Social capital adalah totalitas sumber daya pendukung aktual dan potensial yang ditanamkan di dalam diri, yang tersedia dan didorong dari jaringan dan hubungan sosial.</p>	Saya Tidak takut untuk mendekati orang di luar perusahaan terkait masalah	Likert 1-5
			Saya merasa yakin terhadap kemampuan saya	
			Saya percaya bahwa saya dapat berhasil dalam sebagian besar usaha yang saya fokuskan	
			Saya yakin bahwa saya dapat melakukan berbagai bisnis secara efektif	
			Saya dapat bekerja secara efektif dalam situasi sulit	
			Ada seseorang yang bisa saya andalkan untung meminta saran dalam membuat keputusan yang sangat penting	
Saya memiliki teman yang saya percayai untuk membantu saya memecahkan masalah				



No.	Variabel	Definisi Operasional	Pernyataan	Skala
			Berinteraksi dengan orang-orang membuat saya merasa menjadi bagian dari komunitas yang besar	
			Interaksi saya dengan orang membuat saya ingin mencoba hal baru	
			Saya adalah anggota aktif dari asosiasi saya	
			Saya berpartisipasi aktif dalam semua kegiatan perkumpulan saya	
4	<i>Country Norms</i>	(Ridha et al., 2017) Country norms merupakan keyakinan normatif dalam menentukan sikap dan niat berwirausaha dan kondisi lingkungan yang menerima atau menentang suatu perilaku yang dilakukan dan ditunjukkan oleh seorang individu	Saya yakin pada niat berwirausaha untuk mencapai tujuan Keyakinan terhadap harapan orang tua dapat saya penuhi Bisnis yang saya kembangkan menjadi sesuai harapan keluarga Bisnis yang saya kembangkan menjadi sesuai harapan guru atau dosen	Likert 1-5

No.	Variabel	Definisi Operasional	Pernyataan	Skala
			Bisnis yang saya kembangkan menjadi harapan teman	
5	<i>Entrepreneurial Intention</i>	(Duong et al., 2020)minat berwirausaha merupakan suatu keinginan yang dimiliki seorang individu untuk melakukan tindakan wirausaha dengan menciptakan produk baru melalui peluang pasar yang ditemukan dan berani mengambil segala resiko yang ada	<p>Dalam waktu dekat, saya berniat berusaha semaksimal mungkin menjadi seorang wirausaha</p> <p>Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk memulai dan menjalankan bisnis saya</p> <p>Saya berniat memulai bisnis dalam waktu dekat</p> <p>Tujuan utama saya adalah menjadi seorang wirausaha</p> <p>Saya akan melakukan segala usaha untuk mewujudkan ambisi saya menjadi seorang wirausaha</p> <p>Saya mempunyai keinginan yang besar untuk memulai suatu usaha</p>	Likert 1-5

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada penelitian ini peneliti melakukan pretest dengan IBM SPSS Versi 27 sebanyak 35 responden. Hal itu dilakukan untuk menguji kelayakan penelitian. Data diperoleh dari pretest Apakah konsisten dan dapat diandalkan. Analisis data pretest untuk menguji validitas dan reliabilitas.

#### 3.6.2 Analisis Data Penelitian

Pada penelitian ini peneliti melakukan main test dengan IBM SPSS Versi 27 sebanyak minimal 140 responden. Adapun analisis data main test sebagai berikut:

##### 3.6.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

###### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji tingkat kesahihan butir pertanyaan masing-masing variabel. Menurut Arikunto, (2017) sebuah butir pertanyaan dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Kriteria pengukuran dapat dilihat pada Tabel berikut:

*Tabel 3.2 Kriteria Pengukuran Uji Validitas*

Ukuran Validitas	Nilai Yang Disyaratkan	Definisi
Kaiser Meyer Olkin (KMO) Measure of Sampling Adequacy	Apabila nilai KMO > 0,5, maka dinyatakan VALID	KMO adalah indeks yang dapat digunakan untuk pengukuran kesesuaian pada analisis faktor
<i>Anti-image Correlation Matrics</i>	Apabila nilai MSA > 0,5, maka dinyatakan VALID	Uji statistik digunakan untuk mengetahui apakah ditemukan

Ukuran Validitas	Nilai Yang Disyaratkan	Definisi
		hubungan antara variabel, serta mengetahui ada terjadi kesalahan atau tidak.
<i>Bartlett's Test of Sphericity,</i>	Apabila antar variabel dinyatakan signifikan dengan nilai bartlett's sig < 0,05	Uji statistik ini untuk dilakukannya uji dari sebuah hipotesis yang berkaitan tidak adanya korelasi pada sebuah populasi.
<i>Factor Loading of Component Matrix</i>	Apabila nilai faktor loading > 0,5 maka dinyatakan VALID	Untuk menunjukkan adanya hubungan atau korelasi antar indikator dengan faktor.

## 2. . Uji Reliabilitas

Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya, jika *Cronbach's alpha* harus >0,5 maka data dikatakan valid (Hair, 2014).

### 3.6.2.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk deskripsikan hasil penjabaran kuesioner berdasarkan nilai rata-rata skala per indikator yang digunakan pada variabel penelitian.

### 3.6.2.3 Uji Asumsi Klasik

#### A. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal dalam model regresi. Metode yang dipakai untuk mengetahui kenormalan model regresi adalah *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* > 0,05, dan sebaliknya (Bahri Syaiful, 2018).

#### B. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dari suatu model regresi. Jika model regresi tidak memiliki multikolinieritas, maka model regresi adalah baik. Untuk mengetahui adanya multikolinieritas atau tidak, dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 1, dikatakan model regresi adalah baik (Bahri Syaiful, 2018).

#### C. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Glejser dengan probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% atau > 0,05 dan sebaliknya (Bahri Syaiful, 2018).

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda menurut (Bahri Syaiful, 2018) adalah analisis yang mengaitkan dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat untuk mengukur kekuatan variabel bebas tersebut terhadap variabel terikat. Model regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y : *Entrepreneurial Intention*

a : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  : Koefisien regresi

X1 : *Personal Attitude*

X2 : *Self Efficacy*

X3 : *Social Capital*

X4 : *Country Norms*

e : *error*

### 3.7 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen pada variabel dependen. Uji Hipotesis yang digunakan adalah:

#### A. Uji Hipotesis secara parsial (Uji T)

Menurut (Sugiyono, 2017) Uji T merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Pengujian ini dilakukan untuk menguji variabel bebas dengan variabel terikat secara terpisah atau parsial serta penerimaan atau penolakan hipotesis. Pengujian ini dilakukan berdasarkan nilai Sig < 0,05 dan perbandingan dengan.

#### B. Uji hipotesis secara simultan (Uji Statistik F)

Menurut (Ghozali, 2016) menyatakan bahwa pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Cara yang digunakan adalah dengan melihat tabel One Way Anova signifikansi  $\alpha$  sebesar 5%.

#### C. Koefisien Determinasi ()

Koefisien determinasi adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen. Nilai koefisien

determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2016).



UMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA